

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Waktu Pengembangan Media

Media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang dikembangkan berdasarkan gaya belajar siswa. Gaya belajar yang dimaksud adalah gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan 4-D yang telah dimodifikasi menjadi tiga tahapan, yakni tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*designe*), dan tahap pengembangan (*development*). Masing-masing tahapan terdapat beberapa kegiatan yang harus dilakukan sesuai dengan alur model pengembangan media yang sudah dimodifikasi dalam BAB III. Rincian waktu dan kegiatan dapat dilihat dalam tabel 4.1 di bawah ini:

**Tabel 4.1**  
**RINCIAN WAKTU DAN KEGIATAN PENGEMBANGAN**  
**MEDIA PEMBELAJARAN**

No	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Kegiatan yang Dilakukan
1	25 Oktober 2010	Analisis Awal-Akhir	Mengetahui masalah dalam pembelajaran matematika yang selama ini ada di SDN 1 Bendotretek melalui diskusi dengan guru mata pelajaran, melakukan kajian terhadap kurikulum KTSP
2	30 Oktober 2010	Analisis Siswa	Mengobservasi aktivitas siswa dan mengetahui karakteristik siswa kelas VB SDN 1 Bendotretek, Krian, Sidoarjo melalui diskusi dengan guru kelas
3	30 Oktober 2010	Analisis Konsep	Mengidentifikasi konsep-konsep tentang

			volume kubus dan balok
		Analisis Tugas	Merumuskan tugas-tugas yang akan dilakukan siswa selama kegiatan pembelajaran pada materi volume kubus dan balok
		Spesifikasi Tujuan Pembelajaran	Merumuskan indikator pencapaian hasil belajar siswa pada materi volume kubus dan balok
4	31 Oktober 2010	Pemilihan Media	Membuat media yang tepat sesuai dengan gaya belajar siswa pada materi volume kubus dan balok
		Pemilihan Format	Menentukan bagaimana format LKS yang akan dikembangkan mulai dari bentuk, warna, bagan, ilustrasi dan rekaman yang akan diperdengarkan pada proses pembelajaran.
5	1 – 22 November 2010	Desain Awal	Menghasilkan draft I pengembangan media LKS berdasarkan gaya belajar siswa.
6	23 November 2010	Telaah I	Mengetahui penilaian dosen pembimbing dan validator terhadap media yang dikembangkan peneliti
7	24 November-7 Desember 2010	Revisi I	Melakukan perbaikan (revisi) berdasarkan penilaian, saran, dan hasil konsultasi dengan dosen pembimbing dan validator (menghasilkan draft II)
8	8-9 Desember 2010	Telaah II	Mengetahui penilaian dosen pembimbing dan validator terhadap media yang dikembangkan peneliti
9	13, 15, 16, dan 17 Desember 2010	Uji Coba	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menguji coba media yang dikembangkan terhadap objek penelitian yaitu siswa SDN 1 Bendotretok, Prambon, Sidoarjo, kelas V-B semester gasal tahun ajaran 2010/2011.</li> <li>- Memperoleh data-data dari lapangan berupa data kinerja siswa, respon siswa serta ketuntasan belajar siswa setelah proses pembelajaran menggunakan media LKS berdasarkan gaya belajar siswa.</li> </ul>

10	18 Desember 2010	Revisi II	Melakukan revisi terhadap media yang dikembangkan berdasarkan telaah II dan uji coba di lapangan menghasilkan draft III
		Penulisan laporan penelitian pengembangan media pembelajaran	Menghasilkan skripsi dengan judul "Pengembangan Media Lembar Kegiatan Siswa Berdasarkan Gayabelajar Siswa pada Materi Kubus dan Balok"

**Tabel 4.2**  
**JADWAL KEGIATAN UJI COBA**

<b>Hari/ tanggal</b>	<b>Rincian Kegiatan</b>
Senin/ 13 Desember 2010	Pertemuan I Kegiatan : Pembelajaran menggunakan LKS gaya belajar I Jam pelaksanaan: 07.00-08.10 Alokasi waktu : 2 x 35 menit
Rabu/ 15 Desember 2010	Pertemuan II Kegiatan : Pembelajaran menggunakan LKS gaya belajar II Jam pelaksanaan: 10.00-11.10 Alokasi waktu : 2 x 35 menit
Kamis/ 16 Desember 2010	Pertemuan III Kegiatan : Pembelajaran menggunakan LKS III Jam pelaksanaan: 10.00-11.10 Alokasi waktu : 2 x 35 menit
Jumat/ 17 Desember 2010	Pertemuan IV Kegiatan I : Penilaian Hasil Belajar Siswa Jam pelaksanaan: 07.00-08.00 Kegiatan II: penyebaran angket respon siswa Jam pelaksanaan : 08.00-08.15

## **B. Deskripsi Hasil Tahap Pendefinisian (*Define*)**

Tujuan dari tahap ini adalah menetapkan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan pembelajaran dengan menganalisis tujuan dan batasan materi. Tahap pendefinisian terdiri dari lima langkah pokok; yakni analisis awal-akhir, analisis siswa, analisis konsep, analisis tugas, dan spesifikasi tujuan pembelajaran.

### **1. Analisis Awal-Akhir.**

Setelah melakukan observasi langsung di kelas V-B SDN 1 Bendotretak, Prambon, Sidoarjo dan berdiskusi dengan guru mata pelajaran, peneliti mendapatkan informasi bahwa ketika proses pembelajaran siswa kelas V-B masih banyak yang ramai dan sibuk sendiri berbicara dengan teman sebangku, hal ini dikarenakan guru kurang bisa mengendalikan atau mengelola kelas dengan baik. Guru lebih banyak berbicara di depan kelas dan kurang menggunakan media pembelajaran, kegiatan ini hanya akan menguntungkan bagi anak yang bergaya belajar auditori, sedangkan siswa yang bergaya belajar lain (visual dan kinestetik) merasa bosan sehingga mereka akan mencari kesibukan lain, misalnya berbicara dengan teman sebangku atau melakukan kegiatan lain yang tidak relevan dengan proses pembelajaran. Misalnya mencatat hal yang tidak berhubungan dengan pelajaran atau mengganggu teman yang sedang belajar. Selain itu siswa juga terlihat pasif dalam menanggapi pertanyaan guru tentang materi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan informasi di atas dan melihat latar belakang siswa yang memiliki kesukaan cara belajar yang berbeda-beda kemudian untuk mengaktifkan siswa tidak hanya untuk satu gaya belajar namun untuk semua siswa dengan gaya belajar yang berbeda-beda maka peneliti mengembangkan media yang mengacu pada keragaman gaya belajar yang dimiliki oleh siswa. Media berupa Lembar Kegiatan Siswa (LKS) berdasarkan gaya belajar berisi kegiatan yang menunjang ketiga gaya belajar siswa. Misalnya terdapat ilustrasi gambar dan bentuk yang dapat menunjang siswa dengan gaya belajar visual, terdapat kegiatan diskusi kelompok dan menyanyikan rumus dalam lagu yang mereka hafal sehingga memudahkan siswa bergaya auditori untuk mengingat rumus dan belajar materi yang sedang dipelajari. Dalam LKS ini juga dilengkapi dengan langkah-langkah kegiatan percobaan menurunkan rumus dan menentukan volume kubus dan balok dengan bantuan kubus satuan sehingga siswa bergaya belajar kinestetik dapat bereksperimen dengan kegiatan yang ada dalam LKS.

## 2. Analisis Siswa

Kegiatan analisis siswa merupakan telaah tentang karakteristik siswa yang sesuai dengan rancangan dan pengembangan media yaitu subjek penelitian siswa kelas V-B SDN 1 Bendotretok, Prambon, Sidoarjo. Karakteristik ini meliputi latar belakang pengetahuan, perkembangan kognitif

siswa, dan pengalaman siswa baik sebagai kelompok maupun sebagai individu.

a. Analisis Latar Belakang Gaya Belajar Siswa

Berdasarkan hasil angket identifikasi gaya belajar siswa, Kelas V-B memiliki siswa yang terbagi dalam tiga gaya belajar yakni siswa bergaya belajar visual (V) sebanyak 10 orang, siswa bergaya belajar auditori (A) sebanyak 7 orang, siswa bergaya belajar kinestetik (K) sebanyak 3 orang, siswa bergaya belajar ketiganya (V-A-K) sebanyak 1 orang, siswa bergaya belajar (V-A) sebanyak 1 orang, siswa bergaya belajar (V-K) sebanyak 1 orang, dan yang terahir siswa bergaya (A-K) sebanyak 1 orang. Dari informasi tersebut perlu adanya bahan pembelajaran yang disesuaikan karakter siswa dalam hal ini gaya belajar yang beragam. Karena jika guru tidak memperhatikan gaya belajar siswa atau mengajar dengan gaya yang sesuai dengan salah satu karakter gaya belajar siswa maka tidak menutup kemungkinan siswa dengan gaya belajar yang lain akan bosan dan melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan kegaitan pembelajaran. Untuk itu perlu adanya media yang memfasilitasi ketiga gaya belajar tersebut untuk menunjang pembelajaran siswa dengan ketiga gaya belajar yang berbeda. Data hasil angket identifikasi gaya belajar selengkapnya disajikan dalam lampiran C-1

b. Analisis Latar Belakang Pengetahuan Siswa

Materi volume kubus dan balok merupakan materi yang baru diajarkan di Sekolah Dasar. Namun demikian siswa telah mempelajari unsur-unsur bangun ruang termasuk kubus dan balok di SD kelas IV semester dua. Adapun materi yang harus dikuasai sebelum mempelajari volume kubus dan balok adalah materi tentang unsur-unsur kubus dan balok.

c. Analisis Perkembangan Kognitif Siswa

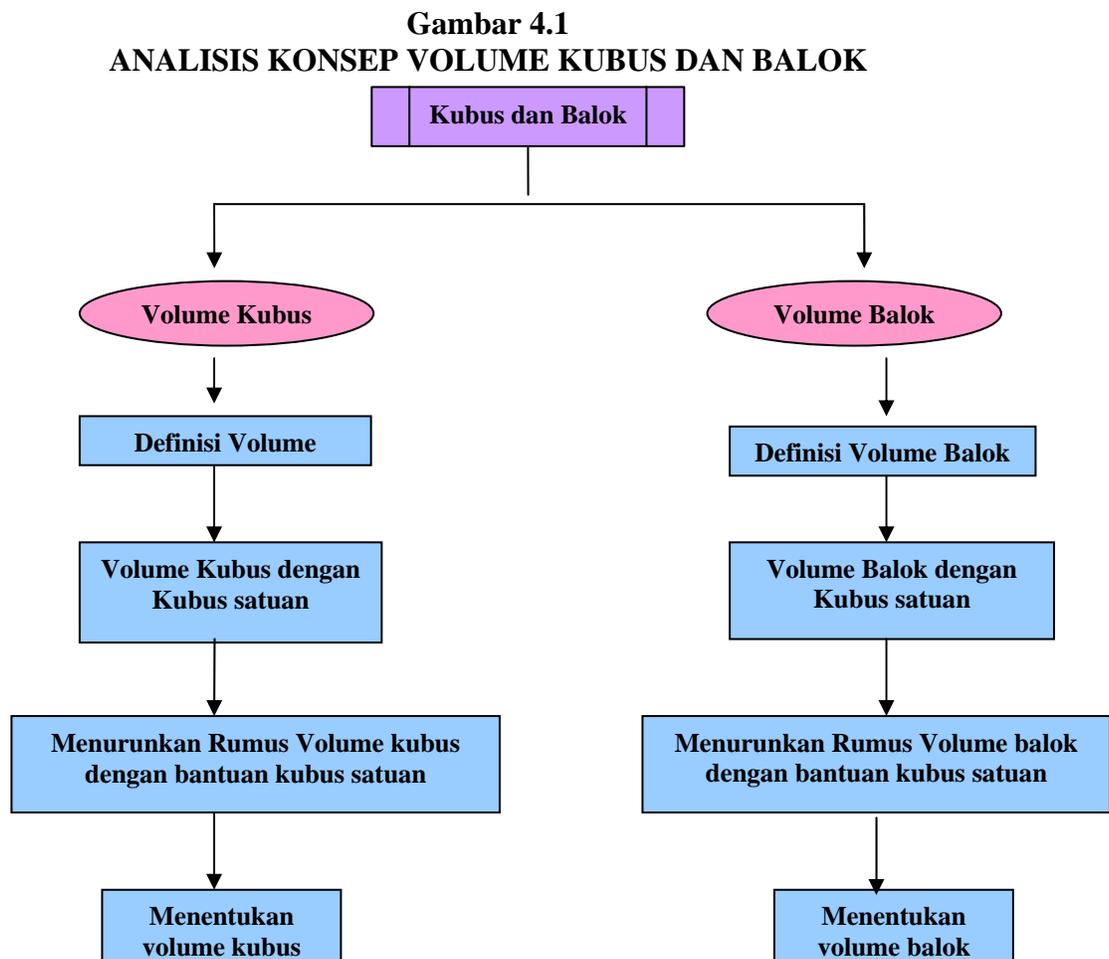
Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V-B SDN1 Bendotretrek. Siswa kelas V sekolah dasar umumnya berusia 11-12 tahun, menurut Piaget tahap perkembangan siswa sekolah dasar berada pada fase operasional konkret. Pada fase ini anak-anak dapat melakukan operasi dan penalaran logis menggantikan penalaran intuitif sejauh pemikiran dapat diterapkan dalam contoh-contoh yang spesifik atau konkret. Oleh karena itu peneliti mengembangkan media pembelajaran berupa LKS yang berisi bentuk-bentuk kubus dan balok yang konkret sehingga LKS ini dapat memudahkan siswa pada tahap perkembangan kognitif fase operasional konkret dalam belajar volume kubus dan balok.

d. Pengalaman siswa baik sebagai kelompok maupun individu

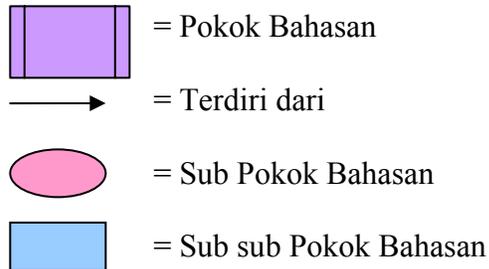
Tempat duduk siswa kelas V-B SDN1 Bendotrek ditata berkelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 6 orang sehingga siswa tersebut memiliki pengalaman berkelompok yang baik dalam mendiskusikan pelajaran, karena sebelumnya tempat duduk mereka sudah diatur berkelompok oleh guru mereka.

3. Analisis Konsep

Berdasarkan kurikulum KTSP diperoleh untuk Sekolah Dasar kelas V semester satu analisis pokok bahasan volume kubus dan balok yang disajikan dalam gambar 4.1 berikut:



Ket :



#### 4. Analisis Tugas

Berdasarkan analisis siswa dan analisis konsep volume kubus dan balok, maka tugas-tugas yang akan dilakukan siswa dalam proses pembelajaran adalah:

- a. Tugas Sub Pokok Bahasan volume Kubus dan balok dalam LKS 1
  - 1) Menghitung volume kubus dengan bantuan kubus satuan dengan cara memasukkan kubus satuan ke dalam model kubus yang terdapat dalam LKS kemudian menghitung banyaknya kubus satuan yang berhasil disusun dalam model kubus
  - 2) Menghitung volume balok dengan bantuan kubus satuan dengan cara memasukkan kubus satuan ke dalam model balok yang terdapat dalam LKS kemudian menghitung banyaknya kubus satuan yang berhasil disusun dalam model balok
- b. Tugas Sub Pokok Bahasan Volume Kubus dalam LKS II
  - 1) Menentukan panjang rusuk dari model kubus yang tersusun atas kubus satuan

- 2) Menurunkan rumus volume kubus dengan bantuan kubus satuan yang terdapat dalam tabel di LKS
  - 3) Menentukan volume kubus
- c. Tugas Sub Pokok Bahasan Volume Balok dalam LKS III
- 1) Menentukan panjang, lebar, dan tinggi dari model balok yang tersusun atas kubus satuan
  - 2) Menurunkan rumus volume balok dengan bantuan kubus satuan yang terdapat dalam tabel di LKS
  - 3) Menentukan volume balok
5. Spesifikasi Tujuan Pembelajaran

Tahap ini dilakukan untuk merumuskan hasil analisis tugas dan analisis konsep menjadi indikator pencapaian hasil belajar. indikator pencapaian hasil belajar tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Siswa dapat menghitung volume kubus dan balok dengan kubus satuan
- b. Siswa dapat menurunkan rumus volume kubus
- c. Siswa dapat menentukan volume kubus
- d. Siswa dapat menurunkan rumus volume balok
- e. Siswa dapat menentukan volume balok

### **C. Deskripsi Hasil Tahap Perancangan (*Designe*)**

Tujuan dari tahap ini adalah merancang media pembelajaran, sehingga diperoleh contoh media pembelajaran yang kemudian disebut draft I. Tahap ini

dimulai setelah ditentukan tujuan pembelajaran khusus. Tahap perancangan ini terdiri dari empat langkah pokok, yaitu penyusunan tes, pemilihan media, pemilihan format, dan perancangan awal atau desain awal.

#### 1. Penyusunan Tes

Dasar dari penyusunan tes adalah analisis konsep dan analisis tugas yang dirumuskan dalam spesifikasi tujuan pembelajaran. Dalam penelitian kali ini, peneliti tidak membuat tes awal hanya tes akhir yang akan diberikan kepada siswa sebagai alat untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi dalam LKS yang dikembangkan berdasarkan gaya belajar siswa.

Untuk merancang tes hasil belajar siswa, dibuat terlebih dahulu kisi-kisi soal dan pedoman penskoran. Penskoran yang digunakan adalah Penilaian Acuan Patokan (PAP) dengan alasan PAP berorientasi pada tingkat kemampuan siswa terhadap materi yang diteskan sehingga skor yang diperoleh mencerminkan persentase kemampuannya. Format pembuatan soal dan pedoman penskoran disajikan dalam lampiran C-2

#### 2. Pemilihan Media

Berdasarkan analisis tugas dan analisis konsep serta sarana yang tersedia maka untuk membuat pengembangan LKS berdasarkan gaya belajar diperlukan bahan sebagai berikut, kertas buffalo sebagai lembaran LKS dan bahan untuk membuat kubus satuan serta sebagai alat penambah efek tebal pada LKS, kertas manila digunakan sebagai model kubus dan balok besar,

kertas concorde tebal sebagai penyangga model tiga dimensi, dan lem. Kesemua alat tersebut digunakan sebagai badan LKS. Kemudian langkah pengerjaan LKS juga direkam dalam bentuk CD disertai iringan musik instrumental sehingga pada saat mengerjakan LKS yang dikembangkan siswa merasa nyaman dan dapat menyelesaikan tugas tepat waktu karena fungsi rekaman langkah kerja dengan iringan musik tidak hanya memfasilitasi siswa bergaya belajar auditori namun juga sebagai tenggat waktu atau aba-aba siswa dalam mengerjakan LKS. Format rekaman dapat dilihat dalam lampiran C-3

### 3. Pemilihan Format

Pemilihan format dalam pengembangan media pembelajaran pada pokok bahasan volume kubus dan balok meliputi pemilihan format untuk merancang isi, merancang bentuk, merancang warna, garis dan format rekaman. Dalam merancang isi terdapat kriteria yang harus diperhatikan antara lain materi dalam LKS harus sesuai dengan materi yang diajarkan di sekolah, sesuai dengan usia siswa, tujuan pembelajaran yang jelas dan isi harus memuat semua informasi yang terkait dengan materi yang diajarkan. Format bentuk, warna, dan garis serta ilustrasi harus memenuhi kriteria keseimbangan, keterpaduan, dan kesederhanaan dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Format rekaman dibuat untuk memberi petunjuk pada siswa serta sebagai pengatur waktu bekerja. Karena rekaman juga berfungsi sebagai

pemberi aba-aba dalam bekerja. Bentuk dan isi LKS lebih rinci disajikan dalam lampiran A-2.

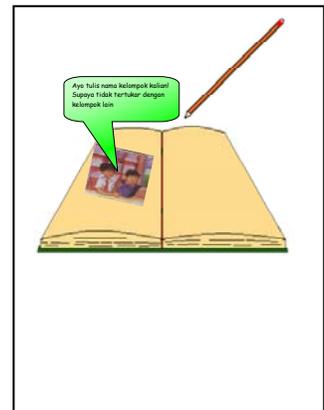
4. Perancangan awal atau disain awal

Rancangan awal yang dimaksud dalam tulisan ini adalah rancangan seluruh kegiatan yang harus dilakukan sebelum uji coba dilaksanakan. Hasil tahap ini berupa rancangan awal media pembelajaran yang disusun menjadi draft I beserta instrumen penelitian. Berikut ini uraian singkat mengenai rancangan awal media pembelajaran. Halaman depan dicocokkan antara judul dan ilustrasi



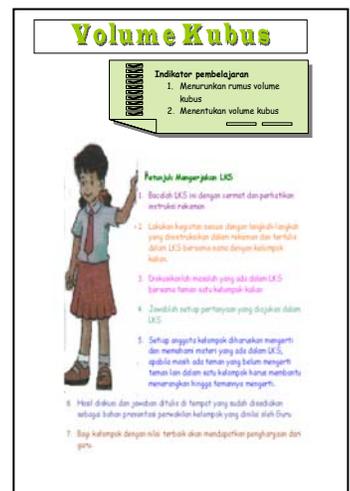
Bentuk Cover

Halaman 2



Halaman 3

Halaman 4



18

Bayi kelas IV, akan melakukan kegiatan dan baik beserta urutannya. Pada pertemuan kali ini kalian akan mempelajari bagaimana cara menghitung volume kubus dan balok. Untuk mempermudah pemahaman kalian dalam mempelajari volume kubus dan balok, pertama kalian akan belajar menghitung volume kubus dan balok dengan bantuan kubus satuan yang disusun menyusun model kubus dan balok.

**Simak Cerita Berikut!**

Dadang dan Syifa akan bermain membuat model bangun yang terbuat dari kawat kubus satuan. Dada yang membuat balok dan Syifa yang membuat kubus. Keduanya ingin mengetahui kubus satuan pada model. Apakah sama? Apakah berbeda? Apakah sama? Apakah berbeda? Apakah sama? Apakah berbeda?

Pada waktu di atas, kalian dapat mengikuti ini atau volume bangun yang dibuat Dadang atau pun Syifa dengan cara menghitung banyaknya kubus satuan (balok) yang digunakan Dadang dan Syifa untuk menyusun bangun mereka.

Kalian bisa menanggapi cara itu untuk menghitung volume kubus dan balok yang lain, yaitu dengan cara menghitung banyaknya kubus satuan yang berhasil disusun menyusun model kubus dan balok.

← Halaman 5

Halaman 6 →

**AYO BERLATIH.....!!!!!!!**

Untuk dapat menghitung volume kubus dan balok dengan bantuan kubus satuan dan mengikuti instruksi rekaman, lakukan kegiatan di bawah ini!

1. Kumpulkan kubus satuan yang sudah disediakan.
2. Susunlah kubus satuan tersebut ke dalam model kubus yang ada dalam LKS ini!
3. Setelah model kubus terisi penuh dengan kubus satuan seperti terlihat pada gambar di bawah ini.

1. Ambilah lapisan kubus bagian atas, bagian tengah, dan bagian bawah kemudian susun lapisan tersebut seperti gambar di bawah ini!

2. Hitunglah banyaknya kubus satuan pada setiap lapisan-lapisan tersebut!
3. Berapa banyaknya kubus satuan pada setiap lapisan?  
Lapisan atas : \_\_\_\_\_  
Lapisan tengah : \_\_\_\_\_  
Lapisan bawah : \_\_\_\_\_
4. Berapakah jumlah total kubus satuan yang terdapat pada model kubus?  
\_\_\_\_\_
5. Dari kegiatan ini apa yang dapat kalian ampulkan berkaitan dengan volume kubus yang kalian hitung?  
\_\_\_\_\_

← Halaman 7

Halaman 8 →

Dengan cara yang sama, kalian bisa menghitung volume balok dengan kubus satuan. Perhatikan instruksi rekaman dan lakukan kegiatan di bawah ini!

1. Kumpulkan kubus satuan yang sudah disediakan!
2. Susunlah kubus satuan tersebut ke dalam model balok yang ada dalam LKS ini!
3. Setelah model kubus terisi penuh dengan kubus satuan seperti terlihat pada gambar di bawah ini.

19

Apakah kalian sudah menyelesaikan kegiatan di atas? apakah kalian juga telah memahami pelajaran yang disampaikan di atas? Jika sudah, cobalah kalian kerjakan soal-soal di bawah ini dengan cara menyusun kubus satuan yang telah disediakan!

**AYO MENCARA**

**TENTUKAN VOLUME KUBUS DAN BALOK DI BAWAH INI DENGAN MENHITUNG BANYAKNYA KUBUS SATUAN PENYUSUNNYA!**

← Halaman 11

Halaman 12 →

Jawaban

Gambar 4.2  
DESAIN AWAL LKS

Pada halaman kedua diisi dengan nama kelompok. Pada halaman ke-3 berisi ilustrasi motivasi bagi siswa untuk belajar volume kubus dan balok. Halaman ke-4 berisi indikator dan tujuan pembelajaran serta petunjuk mengerjakan LKS

Halaman 5 berisi penjelasan singkat tentang kubus dan balok, halaman 6-10 terdapat kegiatan percobaan menghitung dan menemukan rumus volume kubus dan balok. pada halaman ke-6 dan ke-8 terdapat model kubus dan balok, tidak hanya berupa gambar namun terdapat model kubus dan balok tiga dimensi.

Halaman ke-11 dan 12 berisi tentang latihan yang harus dikerjakan oleh siswa setelah mempelajari materi volume kubus dan balok

Untuk LKS II dan LKS III berjenis sama hanya saja isi materi yang berbeda. Untuk rancangan LKS lebih lengkap akan disajikan dalam halaman lampiran A-2.

#### **D. Deskripsi Hasil Tahap Pengembangan (*Development*)**

Tujuan dari tahap pengembangan adalah untuk menghasilkan draft II media pembelajaran yang telah direvisi berdasarkan masukan para ahli, dan data yang diperoleh dari uji coba. Kegiatan pada tahap ini adalah penilaian para ahli (validasi), dan uji coba terbatas.

## 1. Penilaian Para Ahli

Dalam penelitian ini, proses rangkaian validasi dilaksanakan selama 1 minggu, dengan validator yaitu mereka yang berkompeten dan mengerti tentang penyusunan media pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan gaya belajar siswa dan mampu memberi masukan atau saran untuk menyempurnakan media pembelajaran yang telah disusun. Saran-saran dari validator tersebut akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi draft I media pembelajaran sehingga menghasilkan draft II media pembelajaran. Adapun validator yang dipilih disajikan dalam tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**DAFTAR NAMA VALIDATOR**

No	Nama Validator	Keterangan
1	Yuni Arrifadah	Dosen Pendidikan Matematika IAIN Sunan Ampel Surabaya
2	Sutini, M. Si	Dosen Pendidikan Matematika IAIN Sunan Ampel Surabaya
3	Khoirul Lailiyah, S. Pd	Guru Mata Pelajaran Matematika SDN 1 Bendotretok

Hasil dari validasi media pembelajaran dengan memperhatikan beberapa aspek penilaian diantaranya format, isi, bahasa, keseimbangan, kesederhanaan, penekanan, keterpaduan, bentuk, garis, warna, musik, disajikan dalam tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**TABEL HASIL VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN**

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Rata-rata</b>
1	Format	3.91
2	Bahasa	3.83
3	Isi	4.06
4	Kesederhanaan	4.11
5	Keterpaduan	4.16
6	Penekanan	4
7	Keseimbangan	3.93
8	Bentuk	4.16
9	Garis	4
10	Warna	4
11	Musik	3.83
	Rata-rata total	3.99901

Dari tabel di atas didapatkan bahwa rata-rata total dari seluruh aspek hasil validasi LKS yang dikembangkan berdasarkan gaya belajar siswa adalah 3,99. Setelah rata-rata total dicocokkan dengan kategori yang dibuat oleh Khabibah dalam BAB III diperoleh bahwa LKS yang dikembangkan berdasarkan gaya belajar siswa termasuk dalam kategori “**valid**” hasil validasi selengkapnya terdapat dalam lampiran C-4

Setelah proses validasi oleh validator yang berkompeten dan oleh dosen pembimbing ada beberapa masukan untuk merevisi beberapa bagian LKS yang dikembangkan. Daftar revisi disajikan lebih rinci dalam lampiran C-5

2. Kepraktisan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang Dikembangkan Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Menurut Penilaian Validator.

Dalam lembar validasi selain dicantumkan kriteria penilaian kevalidan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang dikembangkan juga dicantumkan penilaian kepraktisan oleh validator terhadap LKS. Penilaian kepraktisan bertujuan untuk mengetahui apakah media LKS yang dikembangkan berdasarkan gaya belajar siswa dapat digunakan dalam proses pembelajaran di lapangan.

Hasil penilaian kepraktisan media LKS berdasarkan gaya belajar oleh validator disajikan dalam tabel 4.5 berikut.

**Tabel 4.5**  
**HASIL PENILAIAN KEPRAKTISAN MEDIA PEMBELAJARAN**

No	Validator	Nilai	Keterangan
1	Yuni Arrifadah	B	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
2	Sutini, M. Si.	B	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3	Khoirul Aliyah, S. Pd.	B	Dapat digunakan dengan sedikit revisi

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian ketiga validator menyatakan media LKS yang dikembangkan berdasarkan gaya belajar siswa dapat digunakan di lapangan dengan sedikit revisi. Selain penilaian para ahli, terdapat kriteria kepraktisan yang ditunjukkan oleh kinerja siswa dan nilai kuis yang didapat oleh siswa ketika tahap uji coba dalam

pembelajaran. Untuk itu kedua hasil tersebut akan disajikan dalam tahap uji coba terbatas.

### 3. Uji Coba Terbatas

Uji coba dilaksanakan dalam waktu empat hari, yakni tanggal 13, 15, 16, 17 Desember 2010. Adapun rincian kegiatan yang dilakukan selama empat hari disajikan dalam tabel 4.5 pada bagian deskripsi waktu.

Dalam uji coba di lapangan diperoleh data mengenai kinerja siswa dalam proses pembelajaran, hasil kuis yang dikerjakan oleh siswa dan terdapat pada LKS, ketuntasan hasil belajar siswa, serta respon siswa setelah belajar menggunakan LKS yang dikembangkan berdasarkan gaya belajar siswa. Hasil uji coba ini juga digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merivisi media yang dikembangkan (draft II) sesuai dengan kebutuhan di lapangan dan akan menghasilkan draft III yang merupakan hasil dari media yang dikembangkan dalam penelitian. Rincian data yang diperoleh pada tahap uji coba adalah sebagai berikut.

#### a. Kinerja Siswa

Dalam penelitian ini, penilain kinerja siswa hanya dilakukan pada dua kelompok, yaitu kelompok I dan kelompok III. Penilaian kinerja dilakukan selama tiga kali pertemuan. Pada pertemuan pertama penilaian kinerja dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa untuk menentukan volume kubus dan balok dengan bantuan kubus satuan. Pada pertemuan

kedua penilaian kinerja siswa dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menurunkan rumus volume kubus dengan bantuan kubus satuan kemudian menentukan volume kubus. Pertemuan ketiga penilaian kinerja dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menurunkan rumus volume balok kemudian menentukan volume balok. Hasil penilaian kinerja dapat dilihat dalam tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6**  
**HASIL KINERJA SISWA SELAMA PEMBELAJARAN**

Kelompok	Pertemuan ke-1				Pertemuan ke-2				Pertemuan ke-3			
	SI	SA	SD	KK	SI	SA	SD	KK	SI	SA	SD	KK
I	12	48	36	B	17	68	59	SB	17	68	58	SB
III	12	48	39	SB	17	68	56	SB	17	68	54	B

**Tabel 4.7**  
**RATA-RATA TOTAL KINERJA SISWA SELAMA PEMBELAJARAN**

Kelompok	Pertemuan ke-1		Pertemuan ke-2		Pertemuan ke-3	
	SD	KK	SD	KK	SD	KK
I	36	B	59	SB	58	SB
II	39	SB	56	SB	54	B
Rata-rata total	37,5	B	57,5	SB	56	SB

Keterangan:

SI : Skor Minimal  
 SA : Skor Maksimal  
 SD : Skor yang Diperoleh  
 KK : Kategori Kelompok  
 B : Berhasil  
 SB : Sangat Berhasil

Dari tabel di atas diperoleh pada pertemuan pertama kelompok I memperoleh skor 36 sehingga termasuk dalam kategori kelompok

berhasil, sedangkan pada kelompok III memperoleh skor 39 sehingga termasuk dalam kategori kelompok sangat berhasil. Pada pertemuan kedua kelompok I memperoleh skor 59 sehingga termasuk dalam kategori kelompok sangat berhasil, demikian juga untuk kelompok III yang memperoleh skor 56 sehingga termasuk dalam kategori kelompok sangat berhasil. Pada pertemuan ketiga kelompok I memperoleh skor 58 sehingga termasuk dalam kategori kelompok sangat berhasil, kelompok III memperoleh skor 54 dan termasuk dalam kategori kelompok berhasil.

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata total kategori kinerja yang dominan adalah sangat berhasil sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja siswa pada pembelajaran menggunakan LKS yang dikembangkan berdasarkan gaya belajar siswa sangat berhasil. Untuk skor penilaian kinerja selengkapnya disajikan dalam lampiran C-6

#### b. Hasil dan Analisis Tugas Siswa

Dalam penelitian ini nilai tugas diperoleh dari hasil tugas kelompok dan tugas individu yang terdapat dalam LKS, ada pun nama kelompok disajikan secara rinci dalam lampiran C-7. Hasil nilai tugas kelompok disajikan dalam tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8**  
**HASIL BELAJAR SISWA DALAM KELOMPOK**

No	Kelompok	Skor LKS I	Skor LKS II	Skor LKS III	Rata-rata Skor/ Kelompok	Ket
1	I	100	100	100	100	Tuntas
2	II	70	100	100	90	Tuntas
3	III	83	97	100	93.3	Tuntas
4	IV	41	83	100	74.67	Tuntas
	(%) Ketuntasan/LKS	75%	100%	100%	89,5	
	(%) ketuntasan total				100%	Tuntas

Dari tabel di atas diperoleh pada LKS I persentase ketuntasan hanya 75% karena skor yang diperoleh kelompok IV tidak mencapai kriteria ketuntasan yang ditentukan. Pada LKS II persentase ketuntasan mencapai 100%, begitu pula pada LKS III persentase ketuntasan juga mencapai 100%. Untuk hasil tugas individu yang terdapat dalam LKS disajikan dalam tabel berikut

**Tabel 4.9**  
**Hasil Tugas (KUIS) Individu**

No	Nama Siswa	Nilai LKS I	Nilai LKS II	Nilai LKS III	$\bar{x}$	Ket
1	Arjun Adi P	60	56	70	62	TT
2	Abdul Manaf S	85	60	85	77	T
3	Agung Reza F	100	100	70	90	T
4	Albert Eggy P	100	100	70	90	T

5	Ayun Nanda Leni	75	100	65	80	T
6	Candra Agus S	60	85	70	72	T
7	Eugine Febiola	65	65	85	72	T
8	Farid Afandi	60	100	85	82	T
9	Gandhi Putra R	100	100	85	95	T
10	Gerry Agil N	75	100	70	82	T
11	Hanim Mughfiroh	65	100	85	83	T
12	Indigo Alfa Rezi	85	60	70	72	T
13	Kurotin Ayunin	75	90	65	77	T
14	Lenora Nabila D	60	100	85	82	T
15	M. Rizqy Adji P	85	60	70	72	T
16	Melly Ana D. R	100	100	85	95	T
17	Novita Putri A	65	90	65	73	T
18	Nur Laili A	85	100	70	85	T
19	Rera Oktaviani	75	75	70	73	T
20	Rizki Nanda F	85	100	85	90	T
21	Silvia Dwi A	75	100	70	82	T
22	Susilowati	100	100	70	90	T
23	Wahyu Musthofa	65	100	85	83	T
24	Yogi Hermawan	75	75	54	68	T
Persentase ketuntasan klasikal (%)						95,8

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa sebanyak satu siswa yang tidak mencapai ketuntasan yang telah ditentukan sehingga persentase ketuntasan tugas individu dalam hal ini mengerjakan kuis yang terdapat dalam LKS adalah 95,8% maka dapat disimpulkan dari tabel 4.8 dan 4.9 yang menunjukkan persentase ketuntasan LKS I, LKS II, dan LKS III  $\geq$  65 serta persentase ketuntasan klasikal tugas kelompok mencapai 100%. Sedangkan untuk tugas individu sebanyak 95,8% siswa tuntas secara klasikal.

Berdasarkan penilaian para ahli terhadap LKS, yang menyatakan LKS dapat digunakan dengan sedikit revisi, kinerja siswa pada setiap

pertemuan yang termasuk dalam kategori berhasil dan sangat berhasil, serta tugas siswa baik tugas kelompok maupun tugas individu yang tuntas secara klasikal maka dapat disimpulkan bahwa LKS yang dikembangkan termasuk dalam kriteria praktis.

c. Analisis dan Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai tes hasil belajar siswa yang diberikan setelah pembelajaran yang menggunakan LKS berdasarkan gaya belajar siswa berakhir. Berikut ini disajikan hasil ketuntasan belajar siswa secara individu setelah belajar menggunakan LKS yang dikembangkan berdasarkan gaya belajar siswa,

**Tabel 4.10**  
**DAFTAR HASIL BELAJAR SISWA**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Arjun Adi P	12	TIDAK TUNTAS
2	Abdul Manaf S	75	TUNTAS
3	Agung Reza F	12	TIDAK TUNTAS
4	Albert Eggy P	100	TUNTAS
5	Ayun Nanda Leni	98	TUNTAS
6	Candra Agus S	78	TUNTAS
7	Eugine Febiola	85	TUNTAS
8	Farid Afandi	26	TIDAK TUNTAS
9	Gandhi Putra R	100	TUNTAS
10	Gerry Agil N	67	TUNTAS
11	Hanim Mughfiroh	79	TUNTAS
12	Indigo Alfa Rezi	22	TIDAK TUNTAS
13	Kurotin Ayunin	100	TUNTAS
14	Lenora Nabila D	88	TUNTAS
15	M. Rizqy Adji P	66	TUNTAS
16	Melly Ana D. R	83	TUNTAS
17	Novita Putri A	67	TUNTAS
18	Nur Laili A	88	TUNTAS

19	Rera Oktaviani	85	TUNTAS
20	Rizki Nanda F	98	TUNTAS
21	Silvia Dwi A	88	TUNTAS
22	Susilowati	98	TUNTAS
23	Wahyu Musthofa	98	TUNTAS
24	Yogi Hermawan	46	TIDAK TUNTAS

**Tabel 4.11**  
**PERSENTASE KETUNTASAN HASIL BELAJAR SISWA**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Siswa yang tuntas	19	79,17
Siswa yang tidak tuntas	5	20,83

Untuk hasil ketuntasan belajar siswa ditunjukkan pada tabel 4.7, bahwa sebanyak 19 siswa tuntas secara individual artinya kesembilan belas siswa tersebut nilai tes hasil belajarnya telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal ( $KKM \geq 65$ ) yang telah ditentukan sehingga bisa dikatakan bahwa siswa tersebut telah mencapai kompetensi yang telah ditetapkan yaitu menghitung volume kubus dan balok. Sedangkan sebanyak 5 siswa tidak tuntas secara individual yang persentasenya mencapai 20,83%. Selain itu siswa juga memenuhi kriteria ketuntasan klasikal karena persentase jumlah siswa yang tuntas mencapai 79,17%, sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan siswa telah mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.

d. Hasil dan Analisis Respon Siswa

Data respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan media LKS yang dikembangkan berdasarkan gaya belajar siswa diperoleh dari penyebaran angket kepada siswa oleh peneliti setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Respon siswa terhadap media pembelajaran disajikan secara rinci dalam lampiran C-8. Data hasil respon siswa secara singkat dapat dilihat dalam tabel 4.11 berikut

**Tabel 4.12**  
**Respon Siswa Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran**

No Soal	Uraian Pertanyaan	Respon Siswa			
		Jumlah	%	Jumlah	%
		Senang		Tidak Senang	
1	Bagaimana perasaan anda selama mengikuti pembelajaran matematika dengan materi yang direkam dan LKS yang dibuat dengan tampilan berwarna dan dilengkapi dengan ilustrasi gambar, tabel dan bagan serta ada kegiatan percobaan nya?	23	95,83	1	4,17
	<b>Rata-rata persentase</b>	<b>23</b>	<b>95,83</b>	<b>1</b>	<b>4,17</b>
		Ya		Tidak	
2	Apakah menurut anda pembelajaran dengan menggunakan LKS yang disediakan sekarang merupakan pembelajaran yang baru?	24	100	0	0
7	Apakah ilustrasi gambar, table dan bagan yang disajikan dalam LKS serta penggunaan rekaman materi dapat mempermudah anda dalam belajar matematika khususnya pada materi volume kubus dan balok?	23	95,83	1	4,17
8	Apakah anda tertarik belajar menggunakan LKS yang dibuat	23	95,83	1	4.17

	dengan tampilan berwarna dan dilengkapi dengan ilustrasi gambar, tabel dan bagan?				
9	Apakah anda mudah mengingat materi pelajaran setelah belajar menghafal rumus dalam lagu?	22	91,67	2	8,33
10	Apakah materi yang lain juga perlu disajikan dalam LKS dengan tampilan berwarna dan dilengkapi dengan ilustrasi gambar, table, bagan serta rekaman materi yang diiringi dengan musik?	19	79,17	5	20,83
	<b>Rata-rata persentase</b>	<b>22,2</b>	<b>92,5</b>	<b>1,8</b>	<b>7,5</b>
		Jelas		Tidak Jelas	
3	Bagaimana pendapat anda tentang materi yang disajikan dalam LKS?	23	95,83	1	4,17
4	Bagaimana pendapat anda tentang kalimat yang ditulis dalam LKS?	19	79,17	5	20,83
	<b>Rata-rata persentase</b>	<b>21</b>	<b>87,5</b>	<b>3</b>	<b>12,5</b>
		Menarik		Tidak Menarik	
5	Bagaimana pendapat anda tentang penggunaan ilustrasi gambar tabel, bagan serta model kubus dan balok dalam LKS?	24	100	0	0
6	Bagaimana pendapat anda tentang penggunaan rekaman yang berisi materi pelajaran yang dikombinasikan dengan alunan musik?	24	100	0	0
	<b>Rata-rata persentase</b>	<b>24</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
		Setuju		Tidak Setuju	
11	Bagaimana pendapat anda jika pembelajaran berikutnya menggunakan LKS yang materinya direkam dan diiringi musik serta	24	100	0	0

	ditampilkan penuh warna dengan banyak ilustrasi gambar, table, dan bagan?				
	<b>Rata-rata persentase</b>	<b>24</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>Total rata-rata persentase</b>		<b>95,17</b>		<b>4,83</b>

Berdasarkan hasil data dalam tabel di atas, masing-masing uraian pertanyaan yang diajukan dalam angket respon mendapat jawaban positif (senang, ya, jelas, menarik, setuju) lebih dari 75%, jadi dapat disimpulkan bahwa respon siswa setelah belajar menggunakan media LKS yang dikembangkan berdasarkan gaya belajar siswa adalah positif karena persentase respon positif yang diperoleh lebih dari 75%.